

Sosialisasi Pengenalan Website Sistem Informasi Posyandu pada Kader Posyandu di Kelurahan Cipawitra

Website-Based Posyandu Information System: Introduction and Socialization to Cadres in Cipawitra Subdistrict

Dini Silvi Purnia

Deddy Supriadi

Bambang Kelana Simpony *

Cepi Cahyadi

Department of Information Systems,
Bina Sarana Informatika University,
Tasikmalaya, West Java, Indonesia

email: bambang.bky@bsi.ac.id

Kata Kunci

Literasi digital
Kader Posyandu
Sistem informasi
Partisipasi masyarakat

Keywords:

Digital literacy
Posyandu cadres,
Information system,
Community participation

Received: May 2025

Accepted: June 2025

Published: August 2025

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital kader Posyandu di Kelurahan Cipawitra, Tasikmalaya melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan *website* sistem informasi Posyandu. Permasalahan utama yang dihadapi adalah penyampaian informasi kegiatan Posyandu yang masih dilakukan secara manual dan tidak merata, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat. Kegiatan diawali dengan survei kebutuhan mitra, dilanjutkan dengan perancangan dan pengembangan *website*, sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi implementasi. *Website* memuat informasi penting seperti jadwal, layanan, dan lokasi Posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan kader dalam mengakses dan mengelola informasi digital. Program ini tidak hanya mendorong pemanfaatan teknologi di tingkat komunitas, tetapi juga memperkuat pengelolaan layanan kesehatan secara mandiri. Keberlanjutan kegiatan didukung oleh luaran berupa peningkatan kapasitas kader, artikel ilmiah, dan dokumentasi kegiatan.

Abstract

This community service program aims to enhance the digital literacy of Posyandu cadres in Cipawitra Subdistrict, Tasikmalaya, through the socialization and training of a Posyandu information system website. The main issue addressed is the manual and uneven dissemination of Posyandu activity information, which leads to low public participation. The program began with a needs assessment, followed by the design and development of the website, socialization, training, and implementation evaluation. The website provides key information such as schedules, services, and Posyandu locations. The results showed improved understanding and skills among cadres in accessing and managing digital information. This program encourages the adoption of technology at the community level and strengthens the independent management of health services. Outcomes, including increased cadre capacity, a published scientific article, and comprehensive documentation of the activities, support program sustainability.



© 2025 Dini Silvi Purnia, Deddy Supriadi, Bambang Kelana Simpony, Cepi Cahyadi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9963>

PENDAHULUAN

Mengacu pada Tridharma perguruan tinggi sebagai fondasi utama sivitas akademika, terdapat tiga aspek penting yang perlu dilaksanakan, yakni kegiatan pendidikan, riset, dan layanan kepada masyarakat (Syahputra *et al.*, 2020). Ketiga aspek ini menjadi dasar tanggung jawab akademik bagi dosen dalam menjalankan peran strategisnya di tengah masyarakat. Salah satu bentuk konkret dari pelaksanaan tanggung jawab tersebut adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yang tidak hanya mencerminkan kepedulian lembaga pendidikan terhadap persoalan sosial, tetapi juga menjadi media hilirisasi hasil riset dan keilmuan untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat. Dalam konteks ini, tim pelaksana dari perguruan tinggi di Kota Tasikmalaya melaksanakan kegiatan PKM sebagai respons terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi di era global. Program ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam dan manusia di Indonesia, yang hingga kini masih menghadapi tantangan untuk

How to cite: Purnia, D. S., Supriadi, D., Simpony, B. K., Cahyadi, C. (2025). Sosialisasi Pengenalan Website Sistem Informasi Posyandu pada Kader Posyandu di Kelurahan Cipawitra. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(8), 2000-2011. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9963>

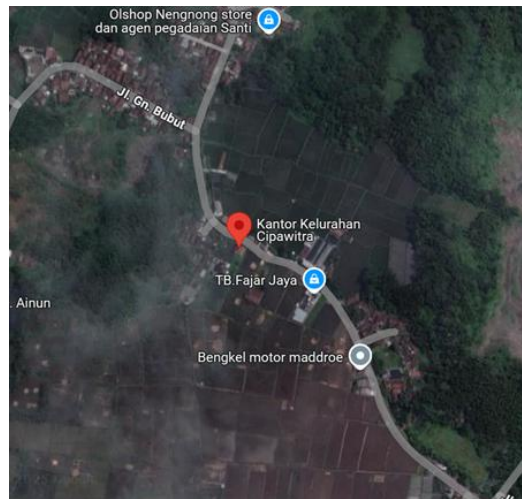
dapat sejajar dengan negara-negara maju. Teknologi telah menjadi elemen vital dalam mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di sektor kesehatan. Salah satu bentuk inisiatif Pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menghadirkan Posyandu. Posyandu, atau Pos Pelayanan Terpadu, merupakan sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Egeten *et al.*, 2019). Posyandu didirikan dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama pada tingkat desa dan kelurahan, dengan menyediakan akses layanan kesehatan yang mudah dijangkau. Layanan yang diberikan Posyandu meliputi pemantauan tumbuh kembang anak, kesehatan ibu hamil, pencegahan penyakit, imunisasi serta penyuluhan gizi. Pelaksanaan kegiatan Posyandu dilakukan oleh warga yang telah ditunjuk, di mana mereka akan mendapatkan pelatihan khusus untuk menjadi kader kesehatan dengan pendampingan dari Puskesmas di wilayah setempat (Sholihah *et al.*, 2015). Penyampaian informasi terkait kegiatan Posyandu di Kelurahan Cipawitra hingga saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu melalui penyampaian dari mulut ke mulut oleh kader kepada masyarakat. Metode ini sering kali menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui jadwal kegiatan maupun layanan yang tersedia di Posyandu. Kunjungan anak ke Posyandu memiliki peran penting dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh, kesehatan ibu hamil, serta melakukan upaya pencegahan penyakit melalui imunisasi dan edukasi kesehatan. Ketidakmerataan penyebaran informasi ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan Posyandu. Untuk mengatasi permasalahan ini, kami menginisiasi program pembuatan teknologi berbasis *website* yang dirancang khusus untuk mengelola jadwal kegiatan Posyandu di Cipawitra. *Website* ini tidak hanya memuat jadwal kegiatan, tetapi juga menyediakan informasi terkait layanan Posyandu, lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya *website* ini, diharapkan distribusi informasi menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dapat meningkat secara signifikan. Dari sisi teori dan konsep, pelayanan publik yang berkualitas menjadi faktor penting dalam mendorong kemajuan dan meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, peningkatan mutu di sektor pelayanan harus dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan dalam pelayanan publik adalah melalui pemanfaatan teknologi. Penggunaan teknologi dapat membantu mengatasi kendala geografis, waktu, dan sosial ekonomi. Disamping itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga dapat dicapai melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi secara optimal yang akan mendukung kinerja pelayanan publik yang lebih terintegrasi, sehingga menciptakan sistem manajemen yang efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam layanan kesehatan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pelayanan (Zahra *et al.*, 2023). Pada kelurahan Cipawitra pelayanan posyandu dijalankan cukup baik, namun dalam penyebaran informasi yang masih manual menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas layanan Posyandu. Berdasarkan data dari *web* <https://data.tasikmalayakota.go.id/>, terdapat 13 posyandu aktif dan 22 kader di Cipawitra, dengan cakupan layanan lebih dari 200 balita dan ibu hamil. Berdasarkan penelitian sebelumnya, integrasi teknologi informasi dalam sistem pelayanan kesehatan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Hal ini didukung oleh studi dari Izazi (2022), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis *website* dapat mempermudah distribusi informasi kepada masyarakat secara lebih luas dan cepat (Izazi Eka Eritiana *et al.*, 2022). Demikian pula, penelitian (Saryono 2023) menunjukkan bahwa literasi digital di tingkat kader Posyandu dan masyarakat dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis komunitas (Saryono *et al.*, 2023). Seiring dengan perkembangannya, literasi digital mencakup minat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital serta media komunikasi untuk mencari, mengelola, mengolah, dan menilai informasi (Liarsari *et al.*, 2018). Berbeda dengan kegiatan pengabdian sejenis yang hanya fokus pada pelatihan digital dasar, program ini menekankan pengelolaan layanan berbasis *website* secara mandiri oleh kader serta mendesain sistem yang sesuai kebutuhan lokal Posyandu di Cipawitra. Mengacu pada hasil studi tersebut, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di inisiasi di Kelurahan Cipawitra melalui program sosialisasi dan pengenalan *website* informasi Posyandu. Kegiatan ini menjadi inisiatif pertama yang mengintegrasikan sistem informasi berbasis web dengan layanan Posyandu di Kelurahan Cipawitra, menjadikannya sebagai bentuk inovasi lokal dalam pelayanan kesehatan komunitas. *Website* ini dirancang untuk memberikan solusi

inovatif dalam penyampaian informasi tentang jadwal kegiatan, serta informasi posyandu yang ada di Cipawitra. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya para kader Posyandu, agar mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Program ini merupakan hilirisasi dari hasil penelitian (Ferdiansyah *et al.*, 2024) yang menunjukkan efektivitas *website* dalam peningkatan distribusi informasi kesehatan di komunitas. Literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mencari dan memilah informasi, berpikir kritis, berkreasi, bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, serta memperhatikan aspek keamanan digital dan konteks sosial-budaya yang relevan (Naufal, 2021). Kelurahan Cipawitra dipilih sebagai lokasi kegiatan karena wilayah ini memiliki potensi besar dalam penerapan teknologi untuk pelayanan publik, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal adopsi teknologi digital. Pada masa lalu, masyarakat sering mengeluhkan buruknya proses pelayanan yang diberikan oleh berbagai lembaga atau instansi. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak lembaga mulai melakukan pembaruan sistem kerja untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah proses pelayanan publik agar menjadi lebih cepat, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Suprianto, 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Cipawitra tidak hanya mendapatkan manfaat dari kemudahan akses informasi, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dalam pengelolaan Posyandu secara mandiri. Dengan adanya program ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk turut serta dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung menuju tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Mitra pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) kali ini adalah Kader Posyandu Cipawitra yang merupakan sebuah lembaga yang mejadi pihak dalam pelayanan posyandu dan berperan sebagai pengelola posyandu, Mitra Kader Posyandu berlokasi di Kelurahan Cipawitra, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Jawa Barat.



Gambar 1. Kelurahan Cipawitra.

Sebagai bagian dari program ini, kami juga melakukan sosialisasi kepada para kader Posyandu mengenai cara menggunakan *website* tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kader dapat mengelola *website* dengan baik. Program ini tidak hanya menjadi solusi praktis terhadap permasalahan penyebaran informasi, tetapi juga mendorong peningkatan literasi digital masyarakat, sehingga Posyandu Cipawitra dapat memberikan layanan yang lebih modern, terintegrasi, dan berkualitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Cipawitra, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Lokasi ini berjarak sekitar 9,2 km dari kampus, sehingga dianggap cukup dekat dan mudah dijangkau. Pertimbangan jarak yang relatif dekat inilah yang menjadi alasan tim pelaksana memilih Cipawitra sebagai lokasi pelaksanaan program, dengan melibatkan kader Posyandu setempat sebagai mitra utama. Ilustrasi lokasi mitra ditunjukkan pada gambar peta dari *Google Maps* berikut.



Gambar 2. Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang dihadapi oleh kader Posyandu sebagai mitra pelaksana, antara lain :

- a. Penyampaian informasi Posyandu masih dilakukan secara manual dari mulut ke mulut.
- b. Rendahnya pemahaman kader terhadap penggunaan teknologi untuk mengakses informasi jadwal kegiatan dan layanan Posyandu.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi aktual kader di lapangan. Meskipun telah ada berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengenalkan teknologi di layanan kesehatan, kegiatan ini memiliki keunikan karena dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik kader di Kelurahan Cipawitra, serta menekankan pada proses pendampingan penggunaan sistem secara mandiri. Dengan demikian, kebaruan program ini terletak pada pendekatan kontekstual dan partisipatif yang dilakukan langsung dengan mitra, serta pengembangan sistem informasi berbasis *web* yang disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas kader Posyandu di wilayah sasaran.

METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini terdiri atas sejumlah tahapan, antara lain:

- a. Tahap awal berupa survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan mitra.
- b. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelenggarakan sosialisasi terkait pengenalan *website* sistem informasi Posyandu.
- c. Tahap berikutnya adalah proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan mitra setelah pelaksanaan kegiatan.

Uraian berikut menjelaskan pendekatan metode serta solusi yang diberikan kepada mitra sebagai upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Tabel I. Penjabaran metode serta pendekatan solusi yang diberikan kepada mitra.

Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan	Metode Pelaksanaan
Penyampaian Informasi Posyandu masih manual dari mulut ke mulut	Membuat <i>website</i> untuk jadwal kegiatan atau pelayanan yang akan dilakukan	Merancang <i>website</i>
Belum pahami tentang teknologi yang akan digunakan untuk mengetahui jadwal kegiatan atau pelayanan posyandu	Sosialisasi pengenalan <i>website</i> yang telah dibuat	Pelatihan, pendampingan, dan <i>monitoring</i> penggunaan <i>website</i>

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama kader Posyandu ini dilaksanakan melalui sejumlah tahapan, antara lain :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, dilakukan pengenalan dan pemetaan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para kader serta pengurusan izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Kelurahan Cipawitra. Setelah itu, tim pelaksana mempersiapkan kebutuhan kegiatan, seperti menyusun materi sosialisasi dan menyusun kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tanggapan peserta selama kegiatan berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan fokus pada pengenalan penggunaan *website* sistem informasi Posyandu. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai fitur-fitur yang tersedia di dalam *website* serta tata cara penggunaannya secara langsung.

c. Tahap evaluasi.

Pada tahap ini, dilakukan penyebaran kuesioner guna memperoleh gambaran tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Indikator ketercapaian keberhasilan kegiatan ini diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi informasi, khususnya penggunaan aplikasi/*website* informasi Posyandu. Pengukuran dilakukan melalui penyebaran kuesioner setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Setiap butir kuesioner dirancang untuk mengukur aspek manfaat, kemudahan, efektivitas, dan relevansi aplikasi dengan kebutuhan peserta. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini terukur secara kuantitatif melalui rata-rata skor kuesioner, dan secara kualitatif melalui persepsi peserta yang menggambarkan dari dominasi pilihan "setuju" dalam setiap indikator. Hal ini akan menjadi bukti bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan serta kesiapan peserta dalam mengadopsi teknologi informasi dalam mendukung pelayanan Posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 April 2025, berlokasi di Kantor Kelurahan Cipawitra. Acara dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada 14.00 WIB. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan manfaat berupa :

a. Peningkatan Akses Informasi

Website yang dikembangkan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait jadwal kegiatan dan layanan Posyandu.

b. Peningkatan Literasi Digital

Sosialisasi yang dilakukan membantu kader Posyandu dan masyarakat setempat dalam memahami dan menggunakan teknologi untuk mendukung pelayanan kesehatan.

c. Efisiensi dan Efektivitas Layanan

Dengan adanya sistem digital, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan luas, mengurangi ketergantungan pada metode manual yang kurang efisien.

d. Penguatan Kemandirian Masyarakat

Masyarakat Cipawitra didorong untuk lebih aktif dalam pengelolaan Posyandu dengan bantuan teknologi.

e. Kontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Inisiatif ini selaras dengan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam sektor kesehatan.

Peserta Pengabdian kepada Masyarakat berjumlah 22 orang, sebagian besar diikuti oleh Kader Posyandu sebanyak 19 orang, 2 Ketua Posyandu dan 1 Bendahara Kader dan semuanya perempuan. Untuk umur peserta 20-35 tahun sebanyak 3 orang, 35-50 tahun ada 17 orang dan lebih dari 50 tahun terdapat 2 peserta. Pada tahap sosialisasi, disampaikan materi mengenai fitur dan cara penggunaan aplikasi *website* SIPTIRA (Sistem Informasi Posyandu). Aplikasi ini dirancang untuk

membantu pengelolaan kegiatan Posyandu secara digital, dengan dua peran utama yaitu Admin dan Kader. Berikut adalah materi pokok yang disampaikan :

- a. Login dan Akses Awal
 1. Pengguna membuka situs dan mengakses sistem melalui halaman masuk.
 2. Kemudian, pengguna mengetikkan nama pengguna dan kata sandi.
 3. Begitu pengguna berhasil masuk, mereka akan secara otomatis diarahkan ke halaman utama atau *dashboard* aplikasi.
- b. *Dashboard*
 1. Menyajikan ringkasan informasi utama.
 2. Navigasi fitur dilakukan melalui menu di sisi halaman.
- c. Manajemen Pengguna (*User Management*)
 1. Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data pengguna (kader).
 2. Penambahan kader melibatkan pengisian formulir dan aktivasi akun.
- d. Pengelolaan Jadwal Kegiatan
 1. Admin dan kader dapat membuat, mengedit, dan menghapus jadwal kegiatan Posyandu.
 2. Jadwal ini mencakup informasi waktu dan kegiatan yang akan dilakukan.
- e. Pengelolaan Dokumentasi
 1. Admin dan kader dapat mengunggah dokumentasi kegiatan.
 2. Dokumentasi dapat diubah atau dihapus sesuai kebutuhan.

Profil Pengguna

Pengguna dapat melihat dan memperbarui informasi profil masing-masing. Pemaparan ini bertujuan agar kader :

- a. Memahami fitur-fitur utama aplikasi SIPITRA.
- b. Mampu mengakses, mengelola jadwal, serta mengunggah dokumentasi kegiatan Posyandu secara mandiri.
- c. Meningkatkan kemampuan literasi digital kader Posyandu dalam pengelolaan layanan kesehatan berbasis teknologi informasi.

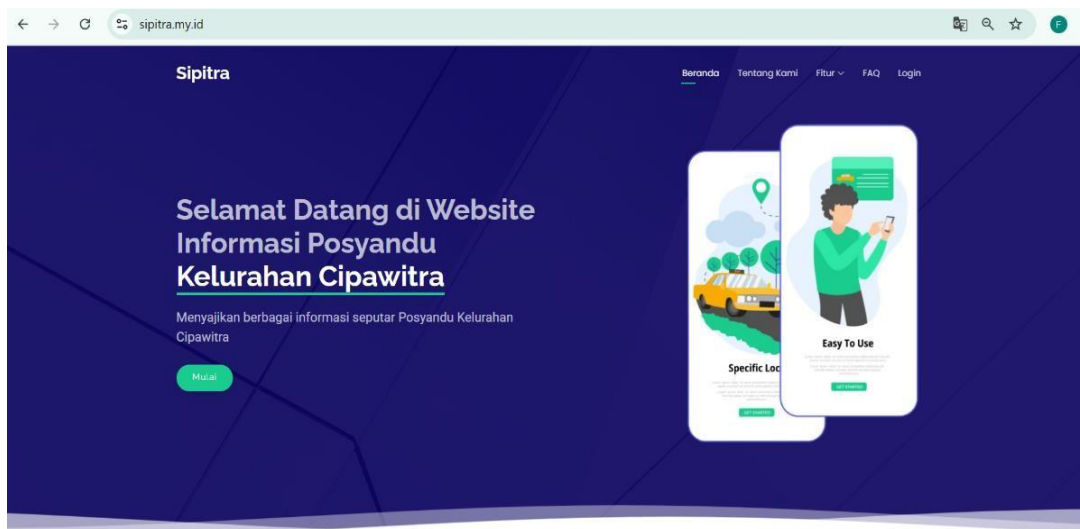
Kegiatan ini dimulai pada pagi hari dan berakhir sekitar waktu siang ini tidak hanya berisi sesi sosialisasi, tetapi juga dilengkapi dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab antara peserta dan tim pelaksana. Interaksi ini memberikan ruang bagi para kader Posyandu untuk menyampaikan pertanyaan, tanggapan, dan masukan seputar penggunaan *website* sistem informasi Posyandu yang diperkenalkan. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat selaku pihak yang terlibat langsung dalam operasional Posyandu menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Seluruh peserta Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti rangkaian kegiatan dengan serius dan semangat, tanpa menunjukkan sikap pasif atau ketidakpedulian terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menandakan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka, dan pendekatan yang digunakan oleh tim telah berhasil membangun komunikasi dua arah yang efektif selama proses kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan PkM: Sambutan, Penyampaian Materi, Persiapan Kuesioner.



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab.



Gambar 5. Tampilan Depan Web SIPITRA.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan pengukuran terhadap peningkatan level pengetahuan peserta melalui penyebaran kuesioner.

Tabel II . Hasil Kuesioner 1.

Produk/Aplikasi yang digunakan/diimplementasikan bermanfaat untuk menunjang pekerjaan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak setuju	0	0%
2. Tidak setuju	0	0%
3. Cukup setuju	2	9%
4. Setuju	20	91%
5. Sangat setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,91
Grade (Keterangan)		B (setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 2 mengenai manfaat produk/aplikasi yang digunakan atau diimplementasikan untuk menunjang pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa aplikasi tersebut bermanfaat. Sebanyak 91% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi bermanfaat dan 9% responden menyatakan cukup setuju dengan manfaat aplikasi tersebut. Kesimpulannya, produk/aplikasi yang digunakan memiliki manfaat yang baik bagi pekerjaan.

Tabel III. Hasil Kuesioner 2.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan dapat mempermudah pekerjaan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak setuju	0	0%
2. Tidak setuju	0	0%
3. Cukup setuju	1	5%
4. Setuju	21	95%
5. Sangat setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,95
Grade (Keterangan)		B (setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 3 mengenai kemudahan dalam pekerjaan yang diperoleh dari produk/aplikasi yang digunakan atau diimplementasikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa aplikasi tersebut membantu dalam mempermudah pekerjaan. 95% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi mempermudah pekerjaan dan 5% responden menyatakan cukup setuju dengan manfaat aplikasi dalam mempermudah pekerjaan. Kesimpulannya, aplikasi yang digunakan telah memberikan manfaat yang baik dalam mempermudah pekerjaan.

Tabel IV. Hasil Kuesioner 3.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan dapat meningkatkan hasil pekerjaan/pelayanan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak setuju	0	0%
2. Tidak setuju	0	0%
3. Cukup setuju	1	5%
4. Setuju	21	95%
5. Sangat setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,95
Grade (Keterangan)		B (setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 4 mengenai peningkatan hasil pekerjaan atau pelayanan melalui penggunaan produk/aplikasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat positif dari aplikasi tersebut. 95% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi dapat meningkatkan hasil pekerjaan atau pelayanan dan 5% responden menyatakan cukup setuju terhadap manfaat aplikasi dalam meningkatkan hasil pekerjaan atau pelayanan. Kesimpulannya, aplikasi yang digunakan memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kualitas pekerjaan atau pelayanan.

Tabel V. Hasil Kuesioner 4.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan dapat menambah wawasan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak setuju	0	0%
2. Tidak setuju	0	0%
3. Cukup setuju	0	0%
4. Setuju	22	100%
5. Sangat setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		4,00
Grade (Keterangan)		B (setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 5 mengenai kontribusi produk/aplikasi dalam menambah wawasan, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden merasakan manfaat positif dari penggunaannya. 100% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi dapat menambah wawasan. Kesimpulannya, produk/aplikasi yang digunakan telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan pengguna.

Tabel VI. Hasil Kuesioner 4.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Freq	Percent
1. Sangat Tidak setuju	0	0%
2. Tidak setuju	0	0%
3. Cukup setuju	1	5%
4. Setuju	21	95%
5. Sangat setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,95
Grade (Keterangan)		B (setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 6 mengenai pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam produk/aplikasi yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi tersebut telah mengikuti perkembangan teknologi. 95% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan 5% responden menyatakan cukup setuju terhadap pemanfaatan teknologi dalam aplikasi. Kesimpulannya, produk/aplikasi yang digunakan telah memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik.

Tabel VII. Hasil Kuesioner 5.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan telah memenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	3	14%
4. Setuju	19	86%
5. Sangat Setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,86
Grade (Keterangan)		B (Setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 7 terkait pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada produk atau aplikasi yang digunakan, diperoleh temuan bahwa sebagian besar responden menilai aplikasi tersebut telah sesuai dengan standar K3. Sebanyak 86% responden menyatakan setuju bahwa aspek K3 telah terpenuhi, sementara 14% lainnya menyatakan cukup setuju, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat potensi peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk atau aplikasi yang digunakan telah mendukung aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik.

Tabel VIII. Hasil Kuesioner 6.

Produk/Aplikasi yang digunakan/ diimplementasikan telah memberikan manfaat sesuai dengan yang disepakati	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	2	9%
4. Setuju	20	91%
5. Sangat Setuju	0	0%
Jumlah respon	22	100%
Skor rata-rata		3,91
Grade (Keterangan)		B (Setuju)

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 8 mengenai manfaat produk/aplikasi yang digunakan sesuai dengan kesepakatan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa aplikasi telah memberikan manfaat yang diharapkan. 91% responden menyatakan setuju bahwa aplikasi telah memberikan manfaat sesuai dengan yang disepakati dan 9% responden menyatakan cukup setuju, menunjukkan masih ada sedikit ruang untuk perbaikan. Kesimpulan: Produk/aplikasi yang digunakan telah memberikan manfaat yang sesuai dengan kesepakatan dan ekspektasi pengguna. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada berbagai aspek mitra non-produktif. Pengetahuan kader meningkat setelah mendapatkan sosialisasi dan pendampingan mengenai pemanfaatan *website* informasi Posyandu. Selain itu, keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi juga mengalami perkembangan, ditunjukkan dengan kemampuan mengakses dan mengelola informasi melalui *website* yang telah disediakan. Kesigapan kader dalam merespons kebutuhan informasi masyarakat turut meningkat, seiring dengan kemudahan akses data melalui platform digital. Seluruh peningkatan ini secara langsung berdampak pada membaiknya kualitas pelayanan Posyandu yang diberikan kepada masyarakat.

Keunggulan Luaran atau Fokus Kegiatan :

a. Tepat Sasaran dan Kontekstual

Website sistem informasi Posyandu yang dikenalkan sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Cipawitra, yang sebelumnya mengalami kendala dalam penyebaran informasi secara manual. Dengan adanya sistem ini, akses terhadap jadwal dan layanan Posyandu menjadi lebih cepat dan luas.

b. Meningkatkan Literasi Digital

Program ini memberikan efek langsung terhadap peningkatan literasi digital kader Posyandu, sehingga mereka tidak hanya memahami penggunaan teknologi tetapi juga terlibat aktif dalam mengelola layanan berbasis digital.

c. Efisiensi Layanan Posyandu

Penggunaan sistem berbasis *web* memberikan efisiensi tinggi dalam pengelolaan jadwal dan dokumentasi kegiatan Posyandu, yang sebelumnya bergantung pada metode konvensional dari mulut ke mulut.

d. Partisipatif dan Adaptif

Pelaksanaan kegiatan disusun berdasarkan temuan dari survei kebutuhan mitra, serta mengikutsertakan peserta secara aktif dalam sesi diskusi dan pelatihan, sehingga pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan sesuai dengan situasi nyata di lapangan.

Kelemahan Kegiatan (Yang Perlu Ditingkatkan):

a. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan hanya dilaksanakan dalam satu hari, sehingga waktu pendampingan untuk kader dalam menggunakan *website* masih terbatas.

b. Minimnya Eksplorasi Fitur Tambahan *Website*

Website masih bersifat dasar, belum banyak fitur interaktif seperti notifikasi otomatis atau form pengaduan yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara langsung.

c. Belum Menjangkau Masyarakat Umum

Sosialisasi hanya difokuskan kepada kader, sementara warga pengguna layanan Posyandu juga perlu mendapat pemahaman mengenai keberadaan dan penggunaan *website* tersebut.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan:

a. Teknis: Tidak ditemukan kendala berarti dalam pengembangan *website*, namun tingkat literasi digital kader yang bervariasi memerlukan pendekatan berbeda saat pelatihan.

b. Non-teknis: Koordinasi dengan mitra dan instansi lokal berjalan lancar, namun jadwal kegiatan yang padat membuat proses diskusi terbatas waktu.

Peluang Pengembangan ke Depan:

a. Peningkatan Fitur *Website*

Menambahkan fitur notifikasi *WhatsApp*, integrasi dengan database Puskesmas, dan fitur konsultasi daring untuk ibu dan anak akan sangat mendukung efektivitas layanan Posyandu.

b. Replikasi ke Wilayah Lain

Model kegiatan ini sangat potensial untuk direplikasi ke kelurahan atau desa lainnya yang memiliki kendala serupa dalam penyebaran informasi layanan kesehatan.

c. Kolaborasi Lintas Sektor

Pengembangan lanjutan bisa dilakukan melalui kerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, atau organisasi komunitas untuk memperluas jangkauan dan keberlanjutan program.

d. Pemanfaatan untuk Edukasi Kesehatan

Website dapat dikembangkan menjadi media edukasi untuk masyarakat, seperti artikel gizi, panduan imunisasi, dan informasi tumbuh kembang anak.

Hasil kegiatan ini selaras dengan penelitian (Izazi *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan *website* berbasis layanan Posyandu dapat meningkatkan efisiensi distribusi informasi. Namun berbeda dengan model E-Posyandu Cahaya Kartini, sistem SIPTIRA menekankan partisipasi langsung kader sebagai pengelola utama informasi digital. Selain itu, dibandingkan dengan kegiatan pengabdian serupa oleh (Kusumadewi *et al.*, 2019), pendekatan pada kegiatan ini lebih menekankan pada interaktivitas peserta dan pendampingan langsung, yang memberikan hasil positif terhadap kesiapan kader mengelola *website* secara mandiri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Cipawitra telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi informasi melalui sosialisasi dan pengenalan *website* sistem informasi Posyandu. *Website* yang dikembangkan terbukti efektif dalam mempercepat dan memperluas penyebaran informasi, menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital kader. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa peningkatan kapasitas kader, publikasi ilmiah, dan dokumentasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan ke depan. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan partisipatif yang sesuai dengan kebutuhan mitra, meskipun masih terdapat kendala dalam hal waktu pendampingan yang terbatas. Untuk pengembangan selanjutnya, program serupa disarankan memperluas fitur interaktif pada sistem, memperluas wilayah penerapan, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait agar layanan informasi Posyandu semakin terintegrasi dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bina Sarana Informatika sebagai institusi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui dukungan moral dan akademik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelurahan Cipawitra, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, khususnya para kader Posyandu selaku mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Apresiasi diberikan kepada seluruh sivitas akademika yang terlibat, baik dosen maupun mahasiswa, yang telah berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini dengan penuh dedikasi. Tidak lupa, penghargaan juga disampaikan kepada seluruh narasumber dan pihak-pihak pendukung lainnya yang turut serta memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini hingga dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan

REFERENSI

- Egeten, A. E. J., Damanik, S. A., Agustina, I., & Panggabean, M. (2019). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyanamitra Di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, **18**(2), 330–338. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.408>
- Ferdiansyah, R. R., & Fitriyani, S. (2024). Analisis Penggunaan Web Aplikasi Manpro Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pelayanan Pengadaaan Di RSUD Hermina Arcamanik. *JHMSS (Journal of Hospital Management Services Students)*, **2**, 8–15. <https://piksiganeshia.ac.id/index.php/jhmss/article/view/1507>
- Izazi Eka Eritiana, D., Pasha, D., & Puspaningrum, A. S. (2022). E-Posyandu Pengolahan Data Status Tumbuh Kembang Pada Balita (Studi Kasus: Posyandu Cahaya Kartini). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, **3**(1), 27–33. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS*, **1**(3), 241–252. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, **1**(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Saryono, Astuti, S., Hardiyanto, L., & Nurjanah, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Bagi Kader PKK & Posyandu. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1**(2), 75–81. <https://asianpublisher.id/abdimas/index.php/publica/article/view/17/11>
- Sholihah, N., & Kusumadewi, S. (2015). Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Ibu Dan Anak. *SNATIF (Seminar Nasional Teknologi Dan Informatika)*, 207–214. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/SNA/issue/view/34>
- Suprianto, B. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, **8**(2), 123–128. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/3015/1876>
- Syahputra, A., & Rahmatsyah, H. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, **11**(1), 1–20. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tanzir/article/view/349/241>
- Zahra, D., Nurdin, A., Fitria, U., Dinen, K. A., & Kurnia, R. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Public Health Journal*, 2023. <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>